

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN
PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Irwan Yunianto
17604224057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh :

Irwan Yunianto
NIM. 17604224057

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Juni 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19731006 2001122 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto

NIM : 17604224057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Implementasi pembelajaran pjok secara daring di saat pandemi covid-19 di sd negeri se-gugus kecamatan pengasih, kabupaten kulon progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Mei 2021

Yang menyatakan,



Irwan Yunianto

Nim. 17604224057

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO

Disusun Oleh :
Irwan Yunianto
NIM. 17604224057

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Ketua Penguji		01-09-2021
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Sekretaris		31-08-2021
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. Anggota		23-08-2021

Yogyakarta, 3 September 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, dan
Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Slamet Romdoni dan Ibu Ismiyati yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta dengan sabar membimbing dan selalumemberikan motivasi, dukungan secara moral maupun material.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan semangat dan doanya.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN
PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :

Irwan Yunianto
NIM. 17604224057

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, berjumlah 16 guru, instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner *online* menggunakan *google form* yang berisi 10 pertanyaan dengan mengambil intrument dari skripsi Angga Narendra Putra dan telah di validasi oleh bapak Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 56.3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 11.8% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 23.5% sesuai RPP namun tidak runtut, 88,2% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 17,6% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 58,8% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 76.5% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 88.2% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 76.5% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 41.2% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

Kata kunci: *pembelajaran PJOK, pembelajaran daring, COVID-19*

**IMPLEMENTATION OF ONLINE PJOK LEARNING DURING THE
COVID-19 PANDEMIC IN NEGERI ELEMENTARY SCHOOL IN THE
CLUSTER, KULON PROGO DISTRICT**

By :

Irwan Yunianto
NIM. 17604224057

Abstract

This study aims to determine and analyze the implementation of Physical Education, Sports, and Health learning during the COVID-19 pandemic at State Elementary Schools throughout the Cluster, Pengasih District, Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta.

This study uses a quantitative descriptive research design with a *one shot case study approach* using a survey method. The sampling technique used was *total sampling*. The sample in this study were all PJOK teachers of State Elementary Schools throughout the Cluster, Pengasih District, totaling 16 teachers, the instrument in this study was an questionnaire *online* using a *google form* containing 10 questions by taking the instrument from Angga Narendra Putra's thesis and has been validated by Mr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis with percentage data.

The results showed that during the COVID-19 pandemic 100% of teachers continued to provide PJOK learning, 56.3% of teachers used online learning methods, 11.8% PJOK learning was in accordance with the lesson plan and 23.5% according to the lesson plan but not coherently, 88.2% used learning media whatsapp group, 17.6% of students were enthusiastic and participated well in learning, 58.8% of teachers collaborated with parents of students so that the PJOK learning process continued, 76.5% of teachers said that in its implementation only part of the learning was in accordance with lesson plans, 88.2% of assessments based on the collection of assignments and exams, 76.5% of teachers said the assessment of online learning was not effective, and 41.2% of the obstacles in online PJOK learning were difficulties in accessing the internet.

Keywords: *PJOK learning, online learning, COVID-19*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK secara Daring di Saat Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo” dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. Selaku Ketua Prodi PGSD Penjas.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Olahraga yang telah membimbing dan memberikan informasi yang bermanfaat.

7. Kedua orang tua dan keluarga besar saya, yang telah mendukung penuh dan mendoakan saya.
8. Teman-teman PGSD Penjas Tahun 2017, khususnya Kelas C 2017 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.
9. Seluruh Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes SD se-Gugus Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang telah mengizinkan dan membantu pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2021
Yang Menyatakan,



Irwan Yudianto
Nim. 17604224057

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	I
SURAT PERNYATAAN	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
Abstrak.....	VI
abstract.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Implementasi.....	7
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
3. Perencanaan pembelajaran	13
4. Hakikat Kurikulum 2013.....	21
5. Media Pembelajaran	22
6. Pembelajaran Daring	23
7. COVID-19	25
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil penelitian	37
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	52
C. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pembelajaran	37
Gambar 2. Diagram Metode Pembelajaran	38
Gambar 3. Diagram Kesesuaian Materi Pembelajaran	39
Gambar 4. Diagram Alat Bantu Pembelajaran	40
Gambar 5. Diagram Partisipasi Peserta Didik.....	41
Gambar 6. Diagram Proses Pembelajaran	42
Gambar 7. Diagram Implementasi Pembelajaran	43
Gambar 8. Diagram Sistem dan Proses Penilaian	44
Gambar 9. Diagram Penilaian	45
Gambar 10. Diagram Kendala Pembelajaran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar SDN se-Gugus Kecamatan Pengasih	32
Tabel 2. Kisi – Kisi Instrumen penelitian	34
Tabel 3. Pembelajaran	37
Tabel 4. Metode Pembelajaran	38
Tabel 5. Kesesuaian Materi Pembelajaran.....	39
Tabel 6. Alat Bantu Pembelajaran	40
Tabel 7. Partisipasi Peserta Didik.....	41
Tabel 8. Proses Pembelajaran.....	42
Tabel 9. Implementasi Pembelajaran.....	43
Tabel 10. Sistem dan Proses Penilaian	44
Tabel 11. Penilaian	45
Tabel 12. Kendala Pembelajaran.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin Penelitian	58
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	62
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 4. Jawaban Responden	65
Lampiran 5. Tabulasi Data	67

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa, masyarakat mengharapkan pendidikan menghasilkan pendidikan yang kompeten, kritis, inovatif, rasional, mandiri dan menganut nilai-nilai agama. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk mewujudkan agamanya. Kekuatan mental, diri sendiri, -kontrol, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, negara dan negara.

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan ketika model pembelajaran yang tepat diterapkan maka proses pembelajaran dan hasil pembelajaran akan memenuhi harapan.

Bagian terpenting dari pendidikan adalah pelaksanaan pembelajaran diadakan di dalam kelas atau di luar kelas untuk membantu siswa mendapatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang kompeten. Dalam implementasi, guru harus mampu memahami kondisi siswa untuk mendukung kognisi, emosi, dan gerakan mental. Selain itu, guru dituntut untuk dapat mengatur waktu pembelajaran baik dalam pengenalan, kegiatan inti dan penutup. Lulus rencana Pembelajaran yang terorganisir

dan matang, manajemen waktu dapat diatur dan gunakan waktu secara efektif. Selain tujuan pembelajaran juga akan dikomunikasikan dengan baik.

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah investasi jangka panjang Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. keluarkan Hal tersebut diharapkan dapat terealisasi dalam jangka panjang. Jadi cobalah Harus mengajar siswa melalui olahraga Berkorban dengan sabar dan tulus. Pendidikan Jasmani Apakah penggunaan sistematis dari proses pendidikan latihan fisik Telah direncanakan untuk dikembangkan dan ditingkatkan Individu sesuai dalam organ, neuromuskuler, persepsi, kognisi dan emosi Dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013: 137).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 terkait Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum tahun 2013 Dalam Pasal 2, isinya adalah: "(1) Satuan pendidikan dasar dan menengah Mereka yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. (2) Satuan pendidikan dasar dan menengah Implementasi kurikulum 2013 yang dijelaskan pada pasal 1 adalah Satuan pendidikan yang melaksanakan kurikulum 2013 (3) Satuan pendidikan rintisan yang disebutkan di paragraf 2 dapat bergantian melaksanakan kurikulum 2006 dan laporkan ke dinas pendidikan provinsi / wilayah / kota terkait, yang memiliki otoritas. "Aturan ini memberikan kesempatan bagi sekolah Jika Anda belum siap menggunakannya, harap kembali ke kurikulum tahun 2006.

Salah satu mata pelajaran wajib pada kurikulum 2013 Sekolah tersebut adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). sesuai Sesuai dengan Pasal 77K Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Bagian 2h

menjelaskan bahwa PJOK adalah mata pelajaran wajib, pada kurikulum tahun 2013. Olahraga merupakan media untuk menyemangati peserta Siswa mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, Nalar, pahami nilai-nilai dan kembangkan gaya hidup sehat Kehidupan sehari-hari. Jadi olahraga adalah bagian dari pendidikan secara umum.

Pandemi Covid-19 telah melanda hampir seluruh negara di dunia Tatanan kehidupan di beberapa negara termasuk Indonesia telah mengalami perubahan Bahkan semua bidang termasuk dalam bidang pendidikan. penampilan Seruan pemerintah untuk tidak berdesakan telah mengarah ke sekolah dan Perguruan tinggi terpaksa menerapkan pembelajaran online. Pembelajaran daring dapat diimplementasikan dengan cara berikut, Beberapa aplikasi, seperti, “*Zoom, Google Classroom, Google Meet, WhatsApp, dll*”. Virus korona adalah Sekelompok virus yang juga menyebabkan penyakit pada manusia, menurut penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (2020), Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran Batuk ringan, pilek atau bahkan sesak nafas Yang lebih serius, seperti MERS dan SARS yang merupakan virus corona jenis baru Menyebabkan penyakit Covid-19.

Pandemi COVID-19 di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar di kelas atau di lapangan harus dialihkan melalui online atau pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut menyebabkan di sektor guru yaitu masih banyak guru yang kesulitan memberikan materi yang mampu menjaga tarap kebugaran siswanya sehingga tidak sedikit guru yang memberi materi tidak sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013 tentang

pembelajaran PJOK, diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat dilaksanakan sesuai RPP, banyaknya kendala juga dari segi fasilitas juga masih banyak sekolah yang tidak memiliki banyak fasilitas pendukung untuk pembelajaran PJOK, adanya guru tidak linier yang tiba-tiba menjadi guru PJOK itu menjadi sebuah kendala karena mereka tidak begitu paham tentang pembelajaran Pendidikan jasmani, orang tua dan siswa juga masih ada beberapa yang mengeluh terhadap pembelajaran daring sebab ada Sebagian mereka yang tinggal dengan tidak adanya sinyal atau bisa dibilang susah sinyal, ada yang orang tuanya gaptek, dsb. Maka dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk memahami pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD Negeri Gugus di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada saat terjadi pandemi COVID-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan berikut dapat diidentifikasi:

1. Guru kesulitan memberikan materi yang bisa tetap menjaga kebugaran siswa/siswinya di saat pembelajaran secara daring
2. Banyak guru yang memberikan materi PJOK tidak sesuai RPP karena dituntut untuk tetap memberikan pembelajarn yang bisa menjaga kebugaran siswa/siswinya

3. Banyak siswa yang mengeluh karena akses internet, handphone, dsb, sehingga menghambat siswa memperoleh materi bahkan saat mengirim tugas juga ada yang terlambat
4. Banyak orang tua kesulitan untuk membimbing dan mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar secara daring di rumah.
5. Banyak guru belum linier yang mengajar PJOK, menyebabkan mereka tidak mengerti tentang pembelajaran PJOK dan menganggapnya pembelajaran PJOK tidak begitu penting.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih terfokus maka permasalahan dibatasi pada analisis kesulitan Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus , Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apa Kendala Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus , Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-

Gugus , Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru dan guru PJOK untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - b. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Implementasi

Implementasi yang diselenggarakan di Indonesia ini menggunakan berbagai program. Untuk tercapai berbagai program maka perlu adanya implementasi program yang terstruktur dan terorganisir. Implementasi tidak hanya sekedar hanya aktivitas saja, namun suatu kegiatan yang terencana untuk dapat sampai yang dituju. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Implementasi adalah penerapan, yang artinya suatu yang telah dirancang itu dilaksanakan dan diterapkan sepenuhnya, sehingga bias berjalan dengan apa yang di harapkan dan tercapai. Hamalik (2017: 237) “implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap”.

Mulyasa (2014: 99) “implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik”. Michael dalam Nafisatun Nikmah (2019: 8) “menyatakan *implementation consist of the proses of putting into practice an idea, program, or set of activitis and structure new to the people attemping or expected to change*”. Pendapat terdapat mengungkapkan bahwa implementasi berisi tentang proses pelaksanaan secara nyata/mempraktikan suatu

gagasan, program, atau beberapa aktivitas dan struktur baru oleh dan untuk pihak-pihak yang menghendaki suatu pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai implementasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi serta untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Seperti halnya guru dalam implementasi kurikulum 2013, guru sangat penting dalam memahami kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar dapat diterapkan kepada peserta didik dan tercapai tujuan pembelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

1) Pengertian Pembelajaran

“Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan menuju pencapaian yang telah di rencanakan”, Abdul Majid (2013: 4). Dini Rosdiani (2013 :94) “juga menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Menurut Mulyasa (2013: 132) “pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan”. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa “pembelajaran mempunyai beberapa komponen penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode pembelajaran, materi, media pembelajaran, dan evaluasi”. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila pembelajar atau peserta didik mampu menguasai aspek kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya.

b) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (curriculum) berasal dari bahasa Yunani “curir” yang artinya “pelari” dan “curere” yang berarti “tempat berpacu”, yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh dan diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan

kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

c) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, dan menilai, serta mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Rosdiani (2013 :23) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Mulyanto (2014: 34) pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga.

Menurut Rusli Lutan (2000: 15) dalam Ramadhanny (2020: 18) mendefinisikan jika pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani itu anak diarahkan untuk belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku, tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Saryono & Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis guna meningkatkan keterampilan jasmani, ketrampilan berpikir, emosional dan pembentukan moral.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Ega Trisna (2013: 19) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air (akuatik) dan pendidikan luar kelas (outdoor education).

- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
 - 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan oranglain.
 - 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
 - 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.
- Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 684) “mata pelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut” :

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, kebugaran dan terampil serta memiliki sikap yang positif.

Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa berdasarkan pemahaman mengenai hakikat PJOK, maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena PJOK merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani melalui aktivitas jasmani yaitu

diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik,

3. Perencanaan pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur serta pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi serta dijabarkan dalam silabus, RPP adalah salah satu hal wajib yang harus dipersiapkan guru Kunandar (2011: 263).

Menurut Majid (2014: 226), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan data silabus.

“Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu di dalam kurikulum atau silabus” Menurut Kosasih (2014: 144), Sementara di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa RPP merupakan langkah awal yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang berisi rencana kegiatan pembelajaran untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan saat kegiatan belajar mengajar.

b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses Pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana

pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

- a) Komponen RPP dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:
 - 1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
 - 2. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;

3. Kelas/semester;
4. Materi pokok;
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Kegiatan Pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.

13. Penilaian hasil pembelajaran. Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indicator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
- b) Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
 2. Partisipasi aktif peserta didik.
 3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
 4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
 5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
 6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa desain perencanaan pembelajaran memiliki dua aspek yaitu silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 “pelaksanaan pembelajaran merupakan implemtasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup”.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang Pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis

penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan

- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

4. Hakikat Kurikulum 2013

a) Pengertian kurikulum

Kurikulum merupakan ide yang akan di jadikan pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran jika terdapat pedoman yang terarah maka dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Amrin, 2013: 37).

Menurut Hamalik (2017: 16) “kurikulum jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah”. Sedangkan menurut Nasution (2008: 8) menyatakan “kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran karena dalam kurikulum terdapat rancangan pembelajaran sebagai pegangan guru dalam mengajar agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.

b) Kurikulum 2013

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya

manusia yang berkompetensi utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 1) “kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan”. Menurut Mulyasa (2014: 66) kurikulum 2013 “merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

5. Media Pembelajaran

Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan suatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Gerlach dan Ely (Azhar Arsyad, 2011: 3) “bahwa secara garis besar media meliputi manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. “Media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran” (Azhar Arsyad, 2003: 4). “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi” Menurut Arief S. Sadiman dalam Sunaryo Soenarto (2008: 2).

Media pembelajaran menurut Yudhi Munadi (2013: 7) adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Menurut sumber di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber belajar kepada penerima yaitu siswa, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif, efisien, dan menyenangkan.

6. Pembelajaran Daring

a. Pengertian

Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social.

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas, Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin, (2015: 1).

“Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya” Dewi, (2020: 58).

Definisi umum dari *e-learning* atau pembelajaran daring menurut Gilbert & Jones (2001) yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, intranet/extranet, *satellite broadcast*, *audio/video tape*, *interactive TV*, CD-ROM, dan *computer-based training* (CBT). The ILRT of Bristol University (2005) mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian.

Menurut Khan (2005), “*e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun”. *E-Learning* dilakukan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, “pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas” Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin,(2015: 4).

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin (2015: 4) :

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Menurut Rohmah (2016: 12) manfaat *e-learning* yaitu :

- 1) Dengan adanya *e-learning* maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis

- 2) *E-learning* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran
- 4) Dengan *e-learning* proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.
- 1) *E-learning* memberi fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses perjalanan.
- 2) *E-learning* memberi kesempatan bagi pembelajar secara mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajar.
- 3) *E-learning* memberi efisiensi biaya bagi administrasi penyelenggara, efisiensi penyediaan sarana dan fasilitas fisik untuk belajar dan efisiensi biaya bagi pembelajar adalah biaya transportasi dan akomodasi.

7. COVID-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020). Menurut WHO (2020) “COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan”. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar COVID-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Menteri Pendidikan, 2020).

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan

sebagai landasan pada kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal *online*. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak COVID-19” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Acep Roni Hamdani, Asep Priatna (2020). Penelitian ini berjudul “Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) dimana Pandemi COVID-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survei. Penelitian ini dibagi menjadi delapan indikator yang dijadikan pembahasan untuk lebih memfokuskan hasil penelitian, yaitu Kenyamanan pembelajaran Masa Pandemi, Kemampuan

Literasi Digital Guru, Tingkat Adaptasi Siswa terhadap Pembelajaran, Kecukupan Perangkat, Koneksi Internet, Biaya Pembelajaran Daring, Tingkat Kenyamanan Aplikasi, dan Komitmen Daring Pasca Pandemi. Hasil penelitian ini dari delapan indikator yang diteliti dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran sekitar 66,97%, dengan ini perlu adanya peningkatan kembali supaya pembelajaran lebih efektif serta, mampu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra (2020) dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOk pada Masa Pandemi COVID-19 di SD Negeri Se Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode *survey*, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Se Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo 100% guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group*, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran, 100% guru berkerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOk tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan

penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, hal tersebut bermakna meneliti proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19.

Pembelajaran PJOK merupakan interaksi antara guru dan peserta didik melalui aktivitas jasmani yang telah direncanakan secara sistematis sehingga berpengaruh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran PJOK didominasi oleh aktivitas fisik sehingga memerlukan ruang terbuka atau lapangan. Namun dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia, pembelajaran PJOK tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Pemerintah dalam menangani hal ini mengeluarkan kebijakan untuk pelaksanaan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing secara daring atau jarak jauh sebagai langkah dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 mempunyai hambatan dan kendala yaitu keterbatasan jaringan internet dan keterbatasan dalam

mengoperasionalkan fitur-fitur *online*. Hal ini tentunya mempengaruhi tingkat keterlaksanaan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19, diantaranya menyebabkan pembelajaran PJOK tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyak peserta didik jenuh dan mengeluh akan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, banyak orang tua yang mengeluh dan mengalami kesulitan dalam mendampingi peserta didik selama belajar di rumah dalam pembelajaran daring, dan beberapa peserta didik tidak mempunyai alat komunikasi yang canggih untuk mendukung proses pembelajaran daring.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui kesesuaian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*. Arikunto (2017: 3) “menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainya”. Menurut Sugiyono (2017: 9) “metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel”. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pandemi COVID-19 yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 SD Negeri Se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta, waktu penelitian yaitu dai tanggal 10-24 April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 80), Populasi pada penelitian ini adalah guru PJOK di SD Negeri se-Gugus , Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 16 guru.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut” Sugiyono, (2016: 81). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. “Total sampling adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” Sugiyono, (2016: 82). Sampel yang digunakan yaitu seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, yang berjumlah 16 guru penjas. Berikut adalah daftar SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih

Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN PENGASIH 3	Pengasih
2	SDN PENGASIH 1	Pengasih
3	SDN GEBANGAN	Timpang
4	SDN KEPEK	Kepek

5	SDN SENDANGSARI	Mrunggi
6	SDN CLERENG	Secang
7	SDN SERANG	Serang
8	SDN KLEGEN	Klegen
9	SDN PENDEM	Pendem
10	SDN KARANGSARI	Kopat
11	SDN KARANGASEM	Karangasem
12	SDN KUTOGIRI	Parakan
13	SDN SIDOMULYO	Dukuh
14	SDN BLUBUK	Blubuk
15	SDN WIDORO	Pereng
16	SDN KEMARAS	Kemaras

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 63) “mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian ini adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan dampak dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus , Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner *online* melalui *google form*.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Validasi dalam instrumen diperoleh melalui validitas isi (*content validity*) dari judgment dengan para ahli (*expert judgment*). Menurut Sukardi (2011, 32) “validitas isi merupakan derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur”. Instrumen ini telah divalidasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. Adapun kisi-kisi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.Kisi – Kisi Instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19	1. Pendahuluan	1. Media pembelajaran 2. Metode pembelajaran 3. Penjelasan materi yang akan diajarkan	1,2,3

	2. Pelaksanaan	1. Kesesuaian materi pembelajaran 2. Partisipasi peserta didik 3. Proses pembelajaran 4. Implementasi Pembelajaran	4,5,6,7
	3. Evaluasi	1. Sistem dan Proses Penilaian 2. Penilaian Pembelajaran 3. Kendala Pembelajaran	8,9,10

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri Se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Peneliti menyebarkan kuisisioner *online* menggunakan *google form* kepada guru PJOK yang mengajar pada SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru SD Negeri se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian.

- c. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* kepada responden.
- d. Peneliti melakukan tabulasi data.
- e. Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase yang digunakan untuk: mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Indikator Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Presentasi
Ya	16	100.0
Tidak	0	0
Total	16	100.0

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini, semua guru (100%) tetap melaksanakan pembelajaran PJOK.

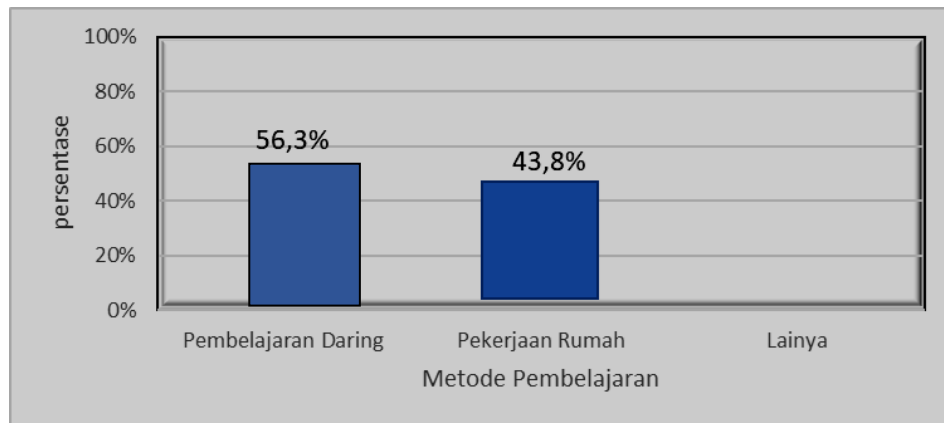
2. Indikator Metode Pembelajaran

Analisi deskriptif pada indikator metode pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Metode Pembelajaran

Jawaban	frekuensi	Persentase
Pembelajaran Daring	9	56,30%
Pekerjaan Rumah	7	43,80%
Lainya	0	0
Total	16	100.0

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru metode pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Metode Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 56.3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 43.8% guru memberikan pekerjaan rumah.

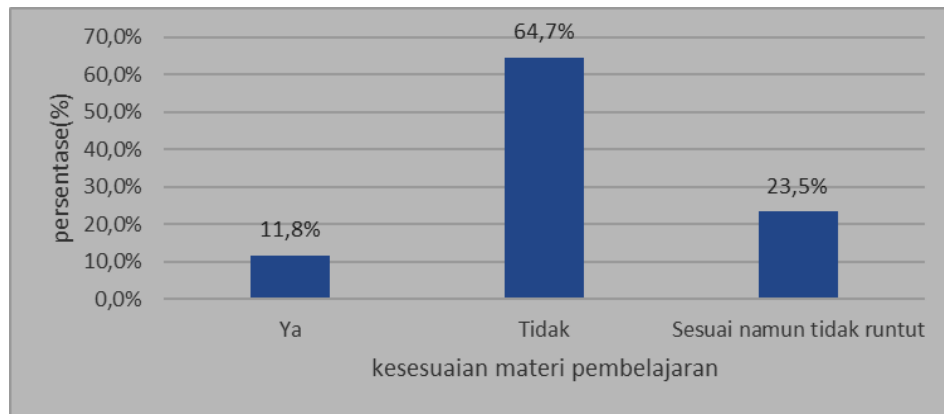
3. Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Analisi deskriptif pada indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Kesesuaian Materi Pembelajaran

Jawaban	frekuensi	Persentase
Ya	2	11,8%
Tidak	10	64,7%
Sesuai namun tidak runtut	4	23,5%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru kesesuaian materi pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kesesuaian Materi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 11.8% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, 64.7% guru memberikan materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, dan 23.5% guru memberikan materi pembelajaran sesuai RPP namun tidak runtut

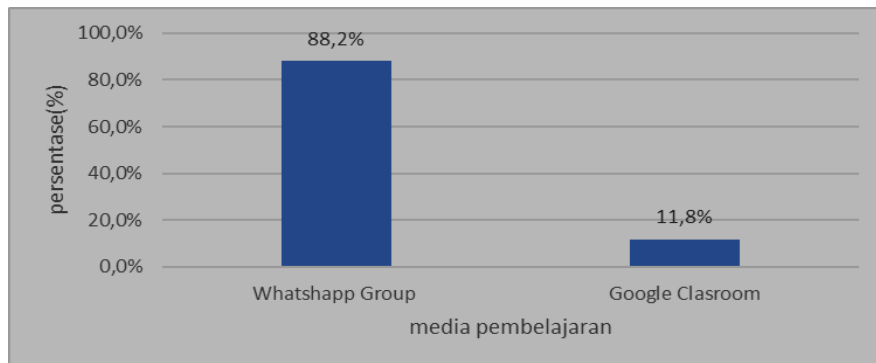
4. Indikator Alat Bantu Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator alat bantu pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Alat Bantu Pembelajaran

Jawaban	frekuensi	Persentase
Whatsapp Group	14	88,2%
Google Clasroom	2	11,8%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru indikator alat bantu pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Alat Bantu Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini 88,2% guru menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 11,8% guru menggunakan media pembelajaran google classroom.

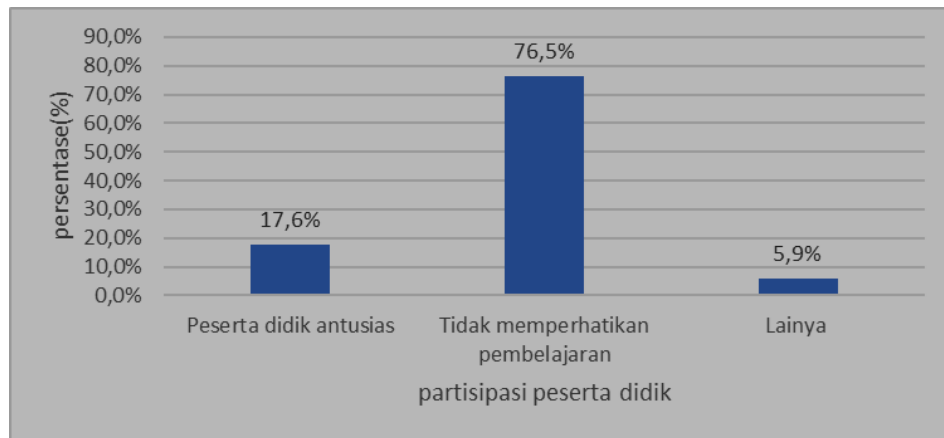
5. Indikator Partisipasi Peserta Didik

Analisis deskriptif pada indikator partisipasi peserta didik dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Partisipasi Peserta Didik

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Peserta didik antusias	3	17,6%
Tidak memperhatikan pembelajaran	12	76,5%
Lainnya	1	5,9%
Total	16	100,0%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru media pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Partisipasi Peserta Didik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 17,6% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan 76,5% guru mengatakan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, 5,9% guru mengatakan peserta didik kurang memperhatikan karena ada kondisi yang membuat peserta didik tidak aktif.

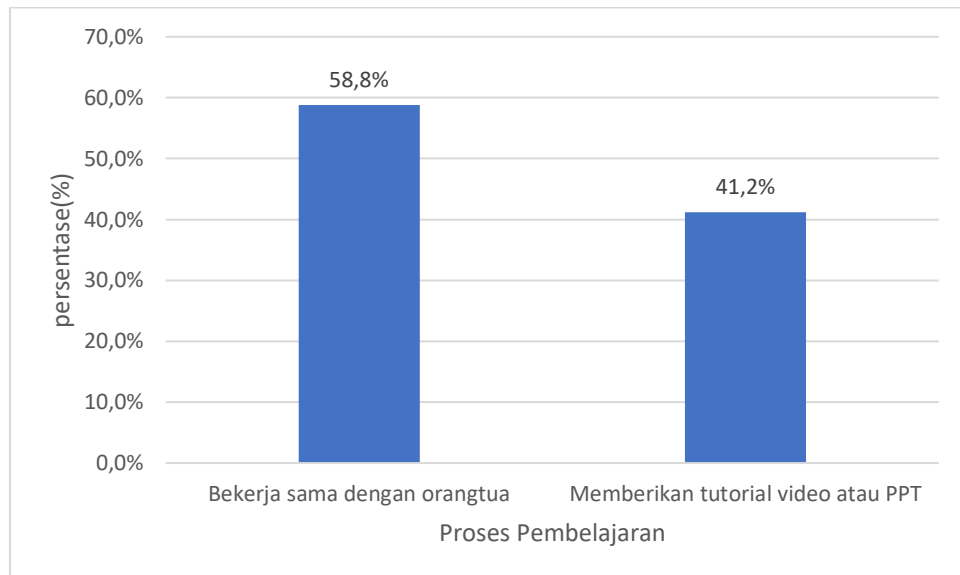
6. Indikator Proses Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator proses pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Proses Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bekerja sama dengan orangtua	10	58,8%
Memberikan tutorial video atau PPT	6	41,2%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru proses pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Proses Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini 58,8% guru bekerja sama dengan orangtua peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, 41,2% guru memberikan tutorial video atau PPT.

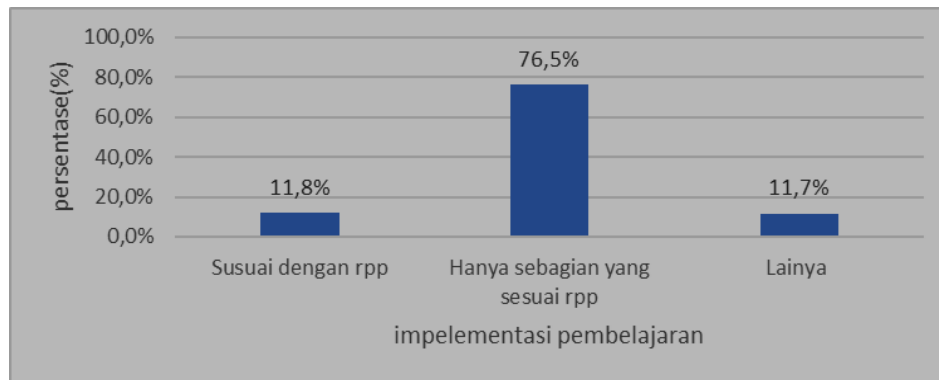
7. Indikator Implementasi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator implementasi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Implementasi Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pembelajaran sesuai dengan rpp	2	11,8%
Hanya sebagian yang sesuai rpp	12	76,5%
Lainnya	2	11,7%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru implementasi pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Implementasi Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 11.8% guru mengatakan implementasi pembelajaran daring sudah sesuai dengan RPP, 76.5% guru mengatakan implementasi pembelajaran daring hanya sebagian yang sesuai dengan RPP dan 11,7% guru mengatakan implementasi pembelajaran sesuai RPP namun tidak runtut karena tugas yang diberikan mengikuti intruksi dari dinas pendidikan setempat.

8. Indikator Sistem dan Proses Penilaian

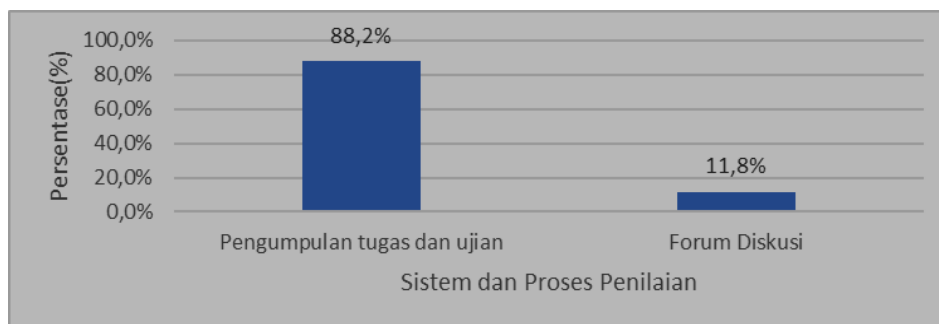
Analisis deskriptif pada indikator sistem dan proses penilaian dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Sistem dan Proses Penilaian

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengumpulan tugas dan ujian	14	88,2%
Forum Diskusi	2	11,8%

Total	16	100,0%
-------	----	--------

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran baru sistem dan proses penilaian yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Sistem dan Proses Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini 88.2% guru melakukan penilaian peserta didik berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 11.8% guru melakukan penilaian peserta didik berdasarkan tidak forum diskusi.

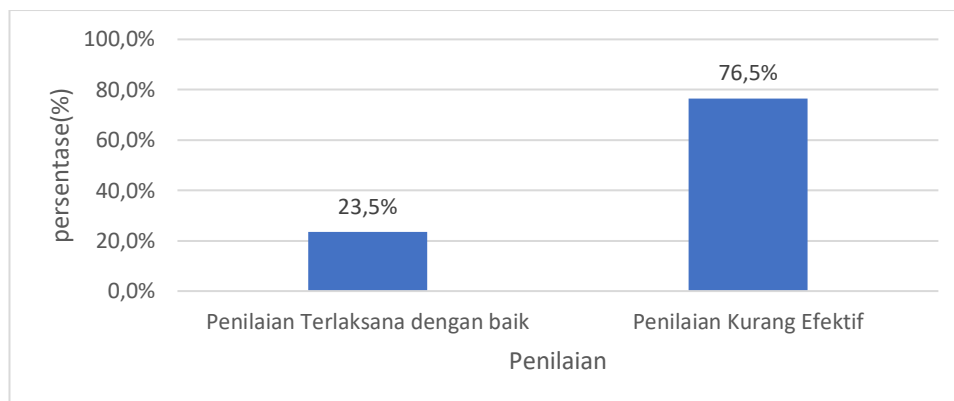
9. Indikator Penilaian

Analisis deskriptif pada indikator penilaian dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Penilaian

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Penilaian Terlaksana dengan baik	4	23,5%
Penilaian Kurang Efektif	12	76,5%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru penilaian yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Penilaian

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 23.5% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan 76.5% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif.

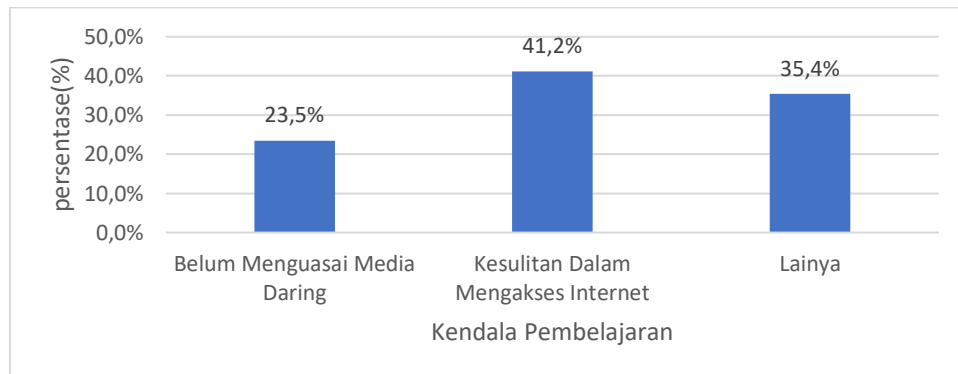
10. Indikator Kendala Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator kendala pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Kendala Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Belum Menguasai Media Daring	4	23,5%
Kesulitan Dalam Mengakses Internet	7	41,2%
Lainya	5	35,4%
Total	16	100,0%

Berdasarkan pada tabel di atas, diperoleh gambaran baru kendala pembelajaran yang dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Kendala Pembelajaran

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 23.5% guru mengatakan kendala dari pembelajaran daring yaitu belum menguasai media daring, 41.2% guru mengatakan kendala pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet, dan 35.4% mengatakan kendala lainnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang belum terfasilitasi menggunakan alat komunikasi yang memadai, terdapat beberapa murid yang tidak mengerjakan tugas.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan ke 16 sekolah dasar negeri se-gugus Pengasih Kecamatan Pengasih masih ada guru yang masih kesulitan untuk menerapkan pembelajaran PJOK sesuai rpp yang telah ditentukan, dan masih banyak guru yang merasa kebingungan terkait pemberian materi yang mengutamakan kebugaran siswa dan tujuan utama siswa SD adalah bermain, maka dengan begitu ada guru yang memilih untuk memberikan materi hanya pengerjaan soal latihan ulangan tanpa ada praktik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini semua guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan.

Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Kemendikbud,2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Hasil penelitian pada indikator pembelajaran menunjukkan bahwa semua guru (100%) tetap memberikan pembelajaran PJOK pada kondisi pandemi COVID-19 ini. Adanya pandemi COVID-19 ini menyebabkan kegiatan pembelajaran terganggu, sehingga pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada di masa kini.

Hasil pada indikator metode pembelajaran menunjukkan bahwa kondisi pandemi COVID-19 ini sebanyak 56.3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 43.8% guru memberikan pekerjaan rumah. Dengan adanya himbauan dari pemerintah untuk mengurangi aktivitas yang menyebabkan kerumunan massa dalam jumlah banyak seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka dilakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode daring.

Hasil pada indikator kesesuaian materi pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak 11.8% guru memberikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP, 64.7% guru memberikan materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, dan 23.5% guru memberikan materi pembelajaran sesuai RPP namun tidak runtut. Hal ini dikarenakan guru menyesuaikan dengan intruksi dari dinas pendidikan setempat. Pendidikan jarak jauh difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai virus corona dan wabah COVID-19 (Mendikbud, 2020).

Hasil pada indikator media pembelajaran menunjukan bahwa 88,2% guru menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 11,8% guru menggunakan media pembelajaran google classroom. Berdasarkan hasil penelitian ini whatsapp group menjadi pilihan utama untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran PJOK daring karena mudah digunakan oleh semua kalangan baik guru, peserta didik, maupun orangtua. Melalui whatsapp group guru dapat memberikan materi dan melakukan evaluasi melalui tugas-tugas yang dikirim oleh peserta didik. Selain whatsapp group terdapat media pembelajaran lainnya yaitu google classroom, zoom, dan edmodo

namun media tersebut tidak digunakan karena banyak guru, peserta didik, dan orang tua yang kesulitan dan belum memahami penggunaannya.

Hasil pada indikator partisipasi peserta didik menunjukkan bahwa 17,6% guru mengatakan peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan 76,5% guru mengatakan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran, 5,9% guru mengatakan peserta didik kurang memperhatikan karena ada kondisi yang membuat peserta didik tidak aktif. Hal ini terlihat dari tingginya antusias dari peserta didik dan guru untuk melakukan pembelajaran di setiap pertemuan dan tingginya keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran disebabkan karena rasa jenuh akibat terlalu banyak tugas dari berbagai mata pelajaran.

Hasil pada indikator proses pembelajaran menunjukkan bahwa 58,8% guru bekerja sama dengan orangtua peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, 41,2% guru memberikan tutorial video atau PPT. Guru perlu membangun komunikasi dengan orangtua peserta didik agar pembelajaran daring tetap terlaksana secara intens, dengan hasil yang tidak terputus jauh dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar di rumah diantaranya yaitu dalam mendampingi, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi anak-anaknya dalam penyelesaian proses pembelajaran.

Hasil pada indikator implementasi pembelajaran menunjukkan bahwa 11,8% guru mengatakan implementasi pembelajaran daring sudah sesuai dengan RPP, 76,5% guru mengatakan implementasi pembelajaran daring hanya sebagian yang sesuai dengan

RPP dan 11,7% guru mengatakan implementasi pembelajaran sesuai RPP namun tidak runtut. Hal ini disebabkan karena guru dalam memberikan materi dan tugas disesuaikan dengan intruksi dari dinas pendidikan setempat.

Hasil pada indikator sistem dan proses penilaian menunjukkan bahwa 88.2% guru melakukan penilaian peserta didik berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 11.8% guru melakukan penilaian peserta didik berdasarkan tidak forum diskusi. Keterbatasan proses belajar mengajar yang disebabkan pandemi COVID-19 ini mempengaruhi sistem dan proses penilaian. Hal tersebut disikapi dengan pengumpulan tugas dan ujian secara online sehingga penilaian peserta didik tetap dapat terlaksana dengan baik.

Hasil pada indikator penilaian menunjukkan bahwa 23.5% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring terlaksana dengan baik dan 76.5% guru mengatakan penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring kurang efektif. Pembelajaran lebih banyak bersifat teoritis dan minim praktik karena tidak dimungkinkan adanya interaksi langsung dengan peserta didik. Hal ini menyebabkan guru hanya dapat melakukan penilaian dari ranah kognitif (pengetahuan) saja, tidak dapat melakukan penilaian dari ranah afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).

Hasil pada indikator kendala pembelajaran menunjukkan bahwa 23.5% guru mengatakan kendala dari pembelajaran daring yaitu belum menguasai media daring, 41.2% guru mengatakan kendala pembelajaran daring yaitu kesulitan dalam mengakses internet, dan 35.4% mengatakan kendala lainnya yaitu terdapat beberapa peserta didik yang belum terfasilitasi menggunakan alat komunikasi yang memadai,

terdapat beberapa murid yang tidak mengerjakan tugas. Tentu saja hal tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran di rumah. Peserta didik juga akan kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru terutama untuk pembelajaran yang dianggap membutuhkan penjelasan dan pemahaman yang lebih mendalam.

Dari 10 indikator yang sudah dijelaskan di atas, pembelajaran PJOK tetap dilaksanakan meskipun terdapat pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan, dari yang biasanya pertemuan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring di rumah dengan memanfaatkan teknologi demi memutus rantai penyebaran COVID-19. Guru juga menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi saat ini dan menurut intruksi dari dinas pendidikan setempat. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan aplikasi whatsapp group karena penggunaannya yang mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun penelitian ini tetap tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dari peneliti diantaranya yaitu :

1. Peneliti tidak dapat bertatap muka langsung dengan responden sehingga tidak bisa menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang ada selama pembelajaran PJOK daring pada pandemi COVID-19.

2. Terdapat beberapa guru PJOK atau responden kesulitan dalam mengisi instrumen penelitian karena kesulitan mengakses internet dan kurang memahami cara pengisian dalam Google Form.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada 16 sekolah se-Gugus, Kecamatan Pengasih, Kabupaten KulonProgo.
4. Informasi terkait pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 tidak dapat tertuang secara maksimal karena keterbatasan jawaban responden

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 56.3% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 11.8% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 23.5% sesuai RPP namun tidak runtut, 88,2% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 17,6% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 58,8% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 76.5% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 88.2% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 76.5% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 41.2% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas maka implikasi dalam penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Gugus Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu semua guru tetap

melaksanakan pembelajaran PJOK yang secara keseluruhan dilaksanakan menggunakan media daring. Hal tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada pandemi COVID-19.
2. Bagi Guru Diharapkan guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1 (1), 38-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>
- Arief S, Sadiman, (dkk). (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Fehr AR, Perlman S, Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol*. 2015; 1282: 1-23.
- Hamalik, Oemar (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huang C, wang Y, Li X, ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, etc. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. 24 jan 2020.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- _____. (2016). *Permendikbud Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- _____. (2020). “Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020”.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Yrama widya.

- Kunandar. (2011). *Langlah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume, 5(1).
- Majib, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan Ilmialh dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfbeta.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The impact of Learner Characteriscs on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronic Journal E-Learning*, Vol.5(3).1.
- Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional*. Edisi 2. Salemba Medika, Jakarta
- Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. hal. 30-45, Volume 10, Nomor 2.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1)*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019- nCoV*. PDPI: Jakarta: 2020.
- Qomarrullah, Rif'iy. 2014. "Model Aktivitas Belajar Gerak Berbasis Permainan Sebagai Materi Ajar Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar)". *Indonesian Journal of Sports Science* 1 (1): 76-88.

- Rahayu, E. T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rohmah (2016). Konsep E-learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: An-Nur, 3(2)
- Rosdiani, D. (2015). Kurikulum Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2011). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, S. (2011). Konsep Dan makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, W.S. (2018). Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. Jurnal pendidikan jasmani indonesia, 8(1).
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Sekeloa Utara No. 10, Yogyakarta 55182
Telp. (0271) 841408, Fax (0271) 811313, Email: fkip@unpya.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Benda Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N 5140msiyu

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Iwan Yudianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIKOR SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yulik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002
Dekan Bidang Akademik,

Terlampir :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

99/04/2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Sekeloa Utara No. 10, Yogyakarta 55182
Telp. (0271) 841408, Fax (0271) 811313, Email: fkip@unpya.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Benda Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N 840406

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Iwan Yudianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIKOR SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yulik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002
Dekan Bidang Akademik,

Terlampir :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

09/04/2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Sekeloa Utara No. 10, Yogyakarta 55182
Telp. (0271) 841408, Fax (0271) 811313, Email: fkip@unpya.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Benda Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 444070

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Iwan Yudianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIKOR SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yulik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002
Dekan Bidang Akademik,

Terlampir :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

09/04/2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Sekeloa Utara No. 10, Yogyakarta 55182
Telp. (0271) 841408, Fax (0271) 811313, Email: fkip@unpya.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Benda Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 444070

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Iwan Yudianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIKOR SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yulik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002
Dekan Bidang Akademik,

Terlampir :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

09/04/2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N Kutogiri

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Irwan Yunianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Dekan Bidang Akademik,

Tembusan : Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N Karangasem

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Irwan Yunianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Dekan Bidang Akademik,

Tembusan : Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N Karang Sari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Irwan Yunianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Dekan Bidang Akademik,

Tembusan : Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_ik@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian
9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N Pandem

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Irwan Yunianto
NIM	: 17604224057
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	: 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan : Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558626, Fax 0274-513092
Lamaran: fak.uny.ac.id E-mail: humas_fak@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD N Klegan.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558626, Fax 0274-513092
Lamaran: fak.uny.ac.id E-mail: humas_fak@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Sertang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558626, Fax 0274-513092
Lamaran: fak.uny.ac.id E-mail: humas_fak@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Cierang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-558626, Fax 0274-513092
Lamaran: fak.uny.ac.id E-mail: humas_fak@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

9 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Sendang Sari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 500, 537, 0274-55826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021 9 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Irefete

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 500, 537, 0274-55826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021 9 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Geboangan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 500, 537, 0274-55826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021 9 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pengasih 1

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 500, 537, 0274-55826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : 576/UN34.16/PT.01.04/2021 9 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Pengasih 3

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PIJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian : 10 - 24 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Irwan Yunianto
NIM : 17604224057
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9 Maret 2021	Proposal bab 1, 2, 3	
2.	13 Maret 2021	Revisi Proposal + bimbingan bab 1, 2, 3	
3.	19 Maret 2021	Revisi Proposal + bimbingan bab 1, 2, 3	
4.	24 Maret 2021	Revisi Proposal + konsultasi Instrumen penelitian	
5.	31 Maret 2021	Revisi Proposal + Tata cara Penulisan	
6.	1 April 2021	Revisi Proposal + Bimbingan membuat intrumen penelitian	
7.	3 April 2021	Revisi saran 1 april + konsultasi Instrumen	
8.	20 April 2021	Bimbingan bab 4 & 5	
9.	26 April 2021	Revisi bab 4 & 5 + bimbingan melengkapi bab 1 - lampiran	
10.	7 Mei 2021	Bimbingan kelengkapan bab 1 - lampiran	
11.	24 Mei 2021	Revisi lengkapi ulang, dan daftar ujian	

Mengetahui
Koord. Studi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Guru :

Nama Sekolah :

1. Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK?
 - a. Pembelajaran daring
 - b. Pekerjaan rumah
 - c. Jawaban lainnya
3. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Sesuai dengan RPP namun tidak runtut
4. Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK?
 - a. Whatsapp Group
 - b. Google Classroom
 - c. Jawaban lainnya
5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring?
 - a. Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik
 - b. Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran
 - c. Jawaban lainnya

6. Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung?
- a. Bekerjasama dengan orang tua peserta didik
 - b. Memberikan tutorial melalui video atau powerpoint
 - c. Jawaban lainnya
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK daring?
- a. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP
 - b. Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP
 - c. Jawab lainnya
8. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring?
- a. Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian
 - b. Forum diskusi c. Jawaban lainnya
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring?
- a. Penilaian terlaksana dengan baik
 - b. Penilaian kurang efektif
 - c. Jawaban lainnya
10. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK daring?
- a. Belum menguasai penggunaan media daring
 - b. Kesulitan dalam mengakses internet
 - c. Jawaban lainnya

Lampiran 4. Jawaban Responden

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 10

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING DI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-GUGUS KECAMATAN PENGASIH, KABUPATEN KULON PROGO

NAMA GURU *

Muhammad Fahrudin

NAMA SEKOLAH *

SD N Kemaras

USIA *

☐ 20-30

☒ 30-40

☐ 40-50

☐ 50-60

☐ Yang lain: _____

JENIS KELAMIN *

☒ Laki-Laki

☐ Perempuan

JENJANG PENDIDIKAN TERKAHIR *

☐ D3

☒ S1

☐ S2

☐ Yang lain: _____

LAMA MENGAJAR *

☐ 1-3 tahun

☐ 4-6 tahun

☐ 7-9 tahun

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 10

LAMA MENGAJAR *

☐ 1-3 tahun

☐ 4-6 tahun

☐ 7-9 tahun

☒ 10-12 tahun

☐ 12-15 tahun

☐ 16-20 tahun

☐ Yang lain: _____

1. Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran PJOK? *

☒ Ya

☐ Tidak

2. Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK? *

☒ Pembelajaran Daring

☐ Pekerjaan Rumah

☐ Yang lain: _____

3. Apakah pembelajaran PJOK yang diberikan selama pandemi covid-19 sesuai dengan RPP? *

☐ Ya

☐ Tidak

☒ Sesuai dengan RPP namun tidak runtut

4. Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran PJOK? *

☒ Whatsapp Group

☐ Google Classroom

☐ Yang lain: _____

5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring? *

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 18

☐ Yang lain: _____

5. Bagaimanakah partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring? *

☒ Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik

☐ Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran

☐ Yang lain: _____

6. Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung? *

☒ Bekerjasama dengan orang tua peserta didik

☐ Memberikan tutorial melalui video atau powerpoint

☐ Yang lain: _____

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK daring? *

☐ Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP

☒ Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP

☐ Yang lain: _____

8. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring? *

☐ pengumpulan tugas dan ujian

☒ Forum diskusi

☐ Yang lain: _____

9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring? *

☒ Penilaian terlaksana dengan baik

☐ Penilaian kurang efektif

☐ Yang lain: _____

ANGKET PENELITIAN

Pertanyaan Jawaban 18

6. Usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung? *

☒ Bekerjasama dengan orang tua peserta didik

☐ Memberikan tutorial melalui video atau powerpoint

☐ Yang lain: _____

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang implementasi pembelajaran PJOK daring? *

☐ Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP

☒ Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP

☐ Yang lain: _____

8. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK daring? *

☐ pengumpulan tugas dan ujian

☒ Forum diskusi

☐ Yang lain: _____

9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran PJOK daring? *

☒ Penilaian terlaksana dengan baik

☐ Penilaian kurang efektif

☐ Yang lain: _____

10. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami selama pembelajaran PJOK daring?

☐ Belum menguasai penggunaan media daring

☒ Kesulitan dalam mengakses internet

☐ Yang lain: _____

Lampiran 5. Tabulasi Data

No	Nama Sekolah	Pembelajaran		Metode			Kesesuaian Materi dengan RPP			Alat Bantu Pembelajaran		
		ya	Tidak	Daring	PR	Lainnya	Ya	Tidak	Tidak Runtut	whatsapp Group	Google Clasroom	Lainnya
1	SDN Pengasih 1	v		v					v	v		
2	SDN Pengasih 3	v		v				v		v		
3	SDN Gebangan	v		v				v		v		
4	SDN Kepek	v		v					v	v		
5	SDN Sendangsari	v			v			v		v		
6	SDN Clereng	v			v			v		v		
7	SDN Serang	v			v			v		v		
8	SDN Klegen	v			v			v			v	
9	SDN Pendem	v			v			v		v		
10	SDN Karang Sari	v			v			v		v		
11	SDN Karangasem	v			v			v		v		
12	SDN Kutogiri	v		v				v		v		
13	SDN Sidomulyo	v		v			v				v	
14	SDN Blubuk	v		v			v			v		
15	SDN Widoro	v		v					v	v		
16	SDN Kemaras	v		v					v	v		

No	Nama Sekolah	Partisipasi Peserta Didik			Proses Pembelajaran			Implementasi		
		Antusias	Tidak	Lainnya	Bekerjasama dengan orang tua	Tutorial	Lainnya	Sesuai	Hanya Sebagian	Lainnya
1	SDN Pengasih 1		v			v			v	
2	SDN Pengasih 3		v			v			v	
3	SDN Gebangan		v		v					v
4	SDN Kepek		v		v				v	
5	SDN Sendangsari		v			v			v	
6	SDN Clereng		v			v			v	
7	SDN Serang		v		v				v	
8	SDN Klegen		v			v			v	
9	SDN Pendem		v		v				v	
10	SDN Karangsari		v		v				v	
11	SDN Karangasem			v	v					v
12	SDN Kutogiri		v			v			v	
13	SDN Sidomulyo		v			v		v		
14	SDN Blubuk	v			v			v		
15	SDN Wido	v			v				v	
16	SDN Kemaras	v			v				v	

No	Nama Sekolah	Sistem dan Proses Penilaian			Penilaian			Kendala		
		Tugas dan Ujian	Forum Diskusi	Lainnya	Baik	Kurang	Lainnya	Belum Menguasai Media Daring	Sulit Mengakses Internet	Lainnya
1	SDN Pengasih 1	v				v			v	
2	SDN Pengasih 3	v				v				v
3	SDN Gebangan	v				v				v
4	SDN Kepek	v				v				v
5	SDN Sendangsari	v				v				v
6	SDN Clereng	v				v			v	
7	SDN Serang	v				v		v		
8	SDN Klegen	v				v			v	
9	SDN Pendem	v				v		v		
10	SDN Karangsari	v				v				v
11	SDN Karangasem	v				v				v
12	SDN Kutogiri		v			v			v	
13	SDN Sidomulyo	v			v			v		
14	SDN Blubuk	v			v				v	
15	SDN Widoro	v			v				v	
16	SDN Kemaras		v		v				v	